

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesadaran akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat merupakan salah satu aspek penting sebagai proses pembentukan perilaku hidup produktif. Sejak awal adanya pandemi Covid-19 sampai pada kondisi new normal saat ini memungkinkan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kebersihannya. Oleh sebab itu dalam dunia pendidikan juga dituntut untuk menerapkan berbagai alternative pencegahan Covid-19, dengan cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Dengan menerapkan kesadaran akan penerapan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah mampu menunjang pembelajaran yang optimal, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan menjadi sumber daya manusai yang berkualitas, serta mampu menerapkan perilaku kesadaran sosial dalam melestarikan kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah.

Dalam observasi awal ditemukan adanya pembiasaan pola hidup bersih dan sehat di SMP Negeri 3 Bandung. Pembiasaan pola perilaku ini berjalan cukup baik diimplementasikan oleh para guru pada setiap kelasnya, antusiasme dari pembiasaan pola hidup bersih dan sehat cukup baik sehingga mencerminkan kesadaran sosial peserta didik di lingkungan sekolahnya. Guru di SMP Negeri 2 telah mentransferkan pengetahuan tentang pembiasaan pola hidup bersih dan sehat dengan sangat baik di setiap mata pelajarannya. Pengamatan tersebut dilakukan pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bandung. Terlihat dari cara peserta didik menanggapi pembiasaan pola hidup bersih dan sehat ini cukup mendapati bahwa mereka paham atas pentingnya menerapkan pola hidup bersih dan sehat tersebut. Namun, pola sikap dan perilaku yang ditunjukkan belum menunjukkan kepedulian mereka atas lingkungannya. Maka dari pengamatan tersebut peneliti melanjutkan penelitian ini untuk melihat pengaruh pembiasaan pola hidup bersih dan sehat terhadap kesadaran sosial peserta didik.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kesadaran Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bandung pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Pembiasaan pola hidup bersih dan sehat memiliki pengaruh terhadap kesadaran sosial meliputi kerjasama, persaingan sehat, peduli lingkungan, altuarisme dan kemandirian peserta didik di SMP Negeri 3 Bandung menjadi lebih baik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pembiasaan pola hidup sehat dan bersih terhadap kesadaran sosial. Semakin tinggi kesadaran sosial, maka semakin mempengaruhi juga terhadap perilaku pola hidup bersih dan sehat peserta didik.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dan akademis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan yakni:

1. Bagi peserta didik, khususnya peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 SMP Negeri 3 Bandung. Pada hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan perilaku kesadaran untuk hidup bersih dan sehat balik secara pribadi maupun lingkungan dan sosial masyarakatnya.
2. Bagi Guru Pendidikan IPS dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk merancang pembelajaran dan kegiatan di sekolah yang menerapkan pembiasaan pola hidup bersih dan sehat sejak dini terhadap peserta didik dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran sosial peserta didik.

## **5.3 Rekomendasi**

Dari hasil penelitian, peneliti akan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan dan mengaplikasikan perilaku kesadaran sosial terhadap pola hidup bersih dan sehat di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari dan menyadari pentingnya akan pola hidup bersih di sekolah dengan menjaga kesehatan peserta didik dan lingkungan sekolah tetap terjaga kebersihannya.
2. Bagi guru, sangat diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang lebih informative serta memberi contoh yang baik kepada peserta didik agar dapat memahami pentingnya pola hidup bersih dan sehat.
3. Bagi pihak sekolah, dapat meningkatkan atau memperbaiki fasilitas sekolah yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan seperti ketersediaan wastafel yang banyak tidak berfungsi dengan baik, masih terdapat fasilitas

kelas yang rusak atau kotor, dan memperbaiki tempat sampah sesuai jenisnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga pengetahuan peserta didik terkait perilaku kesadaran sosial terhadap pola hidup bersih dan sehat mampu teridentifikasi secara lebih luas.